



**ANALISIS KEPATUHAN DAN KETIDAK PATUHAN DALAM
PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DAN
RETRIBUSI DAERAH SEBAGAI SEKTOR PENDAPATAN
ASLI DAERAH PADA DESA BABAKAN SADENG
KECAMATAN LEUWISADENG KABUPATEN BOGOR
PERIODE TAHUN 2018 SAMPAI TAHUN 2022**

Riki¹ · Ichwan²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

rickyart36@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kepatuhan dan tingkat ketidakpatuhan dalam melakukan pembayaran pajak terkhusus Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) dan Retribusi sebagai sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Desa Babakan Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian berupa pengumpulan melalui dokumen dan dokumentasi serta wawancara secara langsung. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepatuhan masyarakat Desa Babakan Sadeng tahun 2018 sampai 2022 sebesar 87,42% atau dapat dikategorikan dengan cukup patuh dimana dengan tingkat kepatuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan persentase 99,5% atau dapat dikategorikan sebagai patuh sedangkan untuk tingkat kepatuhan terendah terjadi pada tahun 2018 dengan persentase hanya 79,7% atau dapat dikategorikan sebagai kurang patuh. Sementara itu untuk tingkat ketidakpatuhan masyarakat Desa Babakan Sadeng tahun 2018 sampai 2022 rata-rata 12,58% dengan tingkat ketidakpatuhan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan persentase sebesar 20,5% sementara itu untuk tingkat ketidakpatuhan terendah terjadi pada tahun 2021 dengan persentase hanya 0,5%. Adapun variabel-variabel lain yang menjadi salah satu penunjang variabel utama adalah variabel mengenai kontribusi PBB dan Retribusi terhadap PAD dengan tingkat kontribusi rata-rata sebesar 40,22% atau dapat dikategorikan dengan tidak berkontribusi.

Kata kunci : kontribusi PBB dan retribusi, efektifitas PBB dan retribusi, kepatuhan dan ketidakpatuhan masyarakat.

Abstract

The aim of this research is to determine and analyze the level of compliance and the level of non-compliance in paying taxes, especially Land and Building Tax (PBB) and Levy as a sector of Regional Original Income (PAD) in Babakan Sadeng Village, Leuwisadeng District, Bogor Regency. The type of research used is quantitative descriptive with research methods in the form of collection through documents and documentation as well as direct interviews. The results of the analysis show that the average level of compliance of the people of Babakan Sadeng Village from 2018 to 2022 is 87.42% or can be categorized as quite compliant where the highest level of compliance occurs in 2021 with a percentage of 99.5% or can be categorized as compliant whereas The lowest level of compliance

occurred in 2018 with a percentage of only 79.7% or could be categorized as less compliant. Meanwhile, the level of non-compliance among the people of Babakan Sadeng Village from 2018 to 2022 averaged 12.58% with the highest level of non-compliance occurring in 2018 with a percentage of 20.%, meanwhile the lowest level of non-compliance occurred in 2021 with a percentage of only 0.5 %. The other variables which are one of the main supporting variables are variables regarding the contribution of PBB and Levy to PAD with an average contribution level of 40.22% or can be categorized as not contributing.

Key words: PBB contribution and retribution, effectiveness of PBB and retribution, community compliance and non-compliance.

Corresponding Author : Riki, rickyart36@gmail.com, 085715305661

INTRODUCTION

Seiring dengan perkembangan sistem pemerintahan di Indonesia yang saat ini semakin bergerak kearah yang lebih baik, maka sektor-sektor dalam pemerintahan tengah berupaya dengan giatnya agar pemerintahan dapat berjalan dengan baik dan melayani masyarakat. Salah satu sektor yang paling penting bagi suatu pemerintahan adalah sektor pajak, karena salah sektor ini menjadi salah satu sektor pendapatan yang cukup besar bagi suatu pemerintahan khususnya di Indonesia. Kendati demikian, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum melaksanakan wajib pajak sehingga perlu adanya analisis khusus mengenai hal tersebut.

kepatuhan mendefinisikan arti kata patuh yang berarti taat peraturan atau berdisiplin. Berdasarkan definisi tersebut jika digabungkan dengan pajak dan retribusi maka dapat disatukan menjadi kondisi dimana seseorang (Masyarakat) yang taat peraturan dalam hal ini peraturan yang berkaitan dengan menunaikan atau mengeluarkan pajak sebagai salah satu bentuk disiplin menjadi warga negara yang baik sehingga warga negara tersebut dapat terhindar dari sanksi atas konsekuensi yang dapat timbul dari melanggar peraturan tersebut.

Tingkat kepatuhan masyarakat Desa Babakan Sadeng dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Retribusi secara keseluruhan cukup patuh dengan rata-rata 87,42% , bahkan pada tahun 2021 tingkat kepatuhan mencapai 99,5% yang termasuk dalam kategori Patuh dan tingkat kepatuhan terendah terjadi pada tahun 2018 dengan presentase 79,7% termasuk kategori kurang patuh. Sedangkan untuk tingkat ketidakpatuhan dengan rata-rata 12,58% masyarakat Desa Babakan Sadeng termasuk cukup patuh dengan pembayaran PBB dan Retribusi.

Beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi diantaranya, pemerintah Desa Babakan Sadeng memiliki strategi yang cukup baik dalam melakukan pungutan PBB dan Retribusi yakni dengan mendatangi langsung kepada wajib pajak dari rumah ke rumah. serta pembangunan di Desa Babakan Sadeng yang dinilai cukup baik sehingga memicu masyarakat untuk percaya dalam melakukan pembayaran PBB dan retribusi.

Adapun untuk tingkat ketidak patuhan Sebagian besar didominasi oleh faktor yang bersifat alamiah seperti adanya dampak pandemi COVID 19, factor cuaca yang mempengaruhi hasil panen, serta menurunnya daya jual dan daya beli masyarakat.

METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menurut Isnawati dkk (2020:9) deskriptif kuantitatif yaitu deskripsi yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian. Deskriptif kuantitatif dapat di simpulkan bahwa merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti berdasarkan data tertentu yang terhimpun. Penelitian deskriptif kuantitatif juga menjelaskan objek penelitian dan menjawab apa fenomena yang terjadi dengan Langkah-langkah diantaranya, mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti data realisasi penerimaan PBB dan Retribusi, data rencana penerimaan PBB dan retribusi serta data-data lain yang bersumber dari penelitian, menyortir atau menyeleksi data, membuat analisis mengenai realisasi penerimaan PBB dan retribusi, rencana penerimaan PBB dan retribusi serta menganalisis fenomena yang terjadi dimasyarakat, membuat kesimpulan dari hasil penelitian untuk mengukur keefektifan antara target dan realiasi serta menyimpulkan atas fenomena yang terjadi dimasyarakat.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Riki /Eleste : *Economic Skill Journal ...(...), 2023*

Hasil Penelitian

Langkah selanjutnya adalah membuat dan menyusun hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kepatuhan dan ketidak patuhan serta beberapa variabel pendukung seperti kontribusi pajak dan retribusi, evektifitas pajak dan retribusi sampai faktor-faktor yang mempengaruhi dari keberlangsungan proses penerimaan pajak dan retribusi Desa Babakan Sadeng. Dibawah ini merupakan hasil dari penelitian.

1. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Dan Retribusi

Tabel 1. Klasifikasi Kontribusi PBB &	Persentase	Kriteria	Kriteria Nilai Retribusi
	Diatas 100%	Sangat Berkontribusi	
	90-100%	Berkontribusi	
	80-90%	Cukup Berkontribusi	
	60-80%	Kurang Berkontribusi	
	Kurang Dari 60%	Tidak Berkontribusi	

Tabel diatas merupakan indikator keberhasilan dari besaran kontribusi PBB dan retribusi terhadap pendapatan asli daerah. untuk melihat capaian Desa Babakan Sadeng dalam kontribusi PBB dan retribusi terhadap pendapatan asli daerah dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2. Kontribusi PBB dan retribusi Desa Babakan Sadeng

No	Tahun	Persentase Kontribusi	Keterangan
1	2018	41,5%	Tidak Berkontribusi
2	2019	41,5%	Tidak Berkontribusi
3	2020	37,9%	Tidak Berkontribusi
4	2021	41,6%	Tidak Berkontribusi
5	2022	38,6%	Tidak Berkontribusi
6	Rata-rata	40,22%	Tidak Berkontribusi

Berdasarkan tabel diatas maka persentase kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan persentase sebesar 41,6%, sedangkan persentase kontribusi terendah terjadi pada tahun 2020 dengan persentase sebesar 37,9% jika dihitung maka selisih antara kontribusi tertinggi dengan kontribusi terendah yakni sebesar 3,7%, dan rata-rata persentase kontribusi PBB dan Retribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) yaitu sebesar 40,22%.

2. Efektifitas PBB Dan Retribusi Desa Babakan Sadeng

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Ewektifitas

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
Kurang Dari 60%	Tidak Efektif

Tabel diatas merupakan indikator keberhasilan dari besaran ewektifitas PBB dan retribusi. untuk melihat capian Desa Babakan Sadeng dalam kontribusi PBB dan retribusi terhadap pendapatan asli daerah dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Efektivitas PBB dan Retribusi

No	Tahun	Persentase Efektifitas	Keterangan
1	2018	79,26%	Kurang Efektif
2	2019	86,60%	Cukup Efektif
3	2020	90%	Efektif
4	2021	99,64%	Efektif
5	2022	81,47%	Cukup Efektif
6	Rata-rata	87,39%	Cukup Efektif

Dilihat dari tabel diatas, ewektifitas tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan persentasi 99,64% sedangkan persentase terendah terjadi pada tahun 2018 dengan persentase 79,7%, selisih persentase ewektifitas tertinggi dan terendah yaitu sebesar 19,7% dengan rata-rata presentase ewektifitas penerimaan PBB dan retribusi tahun 2018 sampai dengan 2022 sebesar 87,2% hal tersebut terjadi karena beberapa hal yang terjadi salah satunya perbedaan pendapatan masyarakat setiap tahun yang berpengaruh pada pembayaran PBB dan retribusi juga adanya kejadian yang cukup menggemparkan dunia yakni Pandemi COVID 19 yang berkontribusi membuat presentasi realisasi PBB dan retribusi setiap tahunnya tidak mencapai target.

3. Tingkat Kepatuhan Dan Ketidak Patuhan

Tabel 5. Klasifikasi Nilai Kepatuhan

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Patuh
90-100%	Patuh
80-90%	Cukup Patuh
60-80%	Kurang Patuh
Kurang Dari 60%	Tidak Patuh

Tabel diatas merupakan indikator keberhasilan dari besaran tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB dan retribusi. untuk melihat capaian Desa Babakan Sadeng dalam kontribusi PBB dan retribusi terhadap pendapatan asli daerah dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 6. Kepatuhan PBB & Retribusi Desa Babakan Sadeng

No	Tahun	Persentase Kepatuhan	Keterangan
1	2018	79,7%	Kurang Patuh
2	2019	86,5%	Cukup Patuh
3	2020	90%	Patuh
4	2021	99,5%	Patuh
5	2022	81,4%	Cukup Patuh
6	Rata-rata	87,42%	Cukup Patuh

Kepatuhan masyarakat Desa Babakan sadeng tergolong cukup baik yakni dengan tingkat kepatuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan prsentase 99,5%, sedangkan tingkat kepatuhan warga Desa Babakan Sadeng dengan prsentase terendah terjadi pada tahun 2018 dengan prsentase 79,7%, Selisih antara tingkat kepatuhan tertinggi dan terendah sebesar 19,8%, sedangkan rata-rata tingkat kepatuhan warga Desa Babakan Sadeng dalam melakukan pembayaran PBB dan retribusi tahun 2018 sampai dengan 2022 sebesar 87,42%. Hal tersebut terjadi karena tingkat kepatuhan warga Desa Babakan Sadeng berubah-ubah yang diantara penyebabnya adalah hasil panen warga yang setiap tahun

terus berubah-ubah dipengaruhi oleh iklim dan cuaca serta kebutuhan pasar juga ada dampak dari pandemi COVID 19 yang berdampak pada sektor ekonomi warga mengalami penurunan.

Riki /Eleste : *Economic Skill Journal ...(...), 2023*

4. Tingkat Ketidak Patuhan

Tabel 7. Tingkat Ketidak Patuhan Masyarakat

Tahun	Persentase KetidakPatuhan
2018	20,3%
2019	13,5%
2020	10%
2021	0,5%
2022	18,6%
Rata-rata	12,58%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa tingkat ketidak patuhan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan persentase 20,3%, lalu disusul tahun 2022 dengan persentase 18,6%, tahun 2019 dengan persentase 13,5%, tahun 2020 sebesar 10%, tahun 2021 sebesar 0,5% dan dengan rata-rata tingkat ketidak patuhan masyarakat Desa Babakan Sadeng dari tahun 2018 sampai tahun 2022 adalah 12,58%.

DISCUSSION

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan diatas, tingkat kepatuhan masyarakat Desa Babakan Sadeng dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Retribusi secara keseluruhan cukup patuh dengan rata-rata 87,42% , bahkan pada tahun 2021 tingkat kepatuhan mencapai 99,5% yang termasuk dalam kategori Patuh dan tingkat kepatuhan terendah terjadi pada tahun 2018 dengan persentase 79,7% termasuk kategori kurang patuh. Sedangkan untuk tingkat ketidakpatuhan dengan rata-rata 12,58% masyarakat Desa Babakan Sadeng termasuk cukup patuh dengan pembayaran PBB dan Retribusi.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi diantaranya, pemerintah Desa Babakan Sadeng memiliki strategi yang cukup baik dalam melakukan pungutan PBB dan Retribusi yakni dengan

mendatangi langsung kepada ajib pajak dari rumah ke rumah, pembangunan di Desa Babakan Sadeng yang dinilai cukup baik sehingga memicu masyarakat untuk percaya dalam melakukan pembayaran PBB dan retribusi. Adapun untuk tingkat ketidak patuhan Sebagian besar didominasi oleh faktor yang bersifat alamiah seperti adanya dampak pandemi COVID 19, factor cuaca yang mempengaruhi hasil panen, serta menurunnya daya jual dan daya beli masyarakat.

Riki /Eleste : *Economic Skill Journal ...(...)*, 2023

CONCLUSION

Sesuai dengan uraian diatas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kontribusi PBB dan retribusi Desa Babakan Sadeng periode 2018-2022 menunjukkan hasil tidak berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah.
2. Tingkat efektifitas PBB dan retribusi Desa Babakan sadeng periode 2018-2022 menunjukkan hasil cukup efektif.
3. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran PBB dan retribusi Desa Babakan Sadeng periode 2018-2022 menunjukkan hasil cukup patuh.
4. Tingkat ketidak patuhan dalam melakukan pembayaran PBB dan retribusi Desa Babakan Sadeng menunjukkan besaran 12,58%

REFERENCES

- Departemen Dalam Negeri. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 tahun 1999
- Isnawati, N. Jalinus, R. Risfendra. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK Yang Sedang Mengambil Pendidikan Prifesi Guru Dengan Metode Deskriptif Kuantitatif Dan Metode Kualitatif. Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi ISSN: 1411-411. Volume 20 Nomor 1, 2020. Program Studi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan. Universitas Negri Padang
- Kamus Besar Bahasa Indonesia “Paksa”. KBBI Daring, 2023. Web. 17 Mar 2023
<http://kbbi.web/paksa.html>
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- _____ (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta